

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pada Oktober-novemer 2021 sampai dengan 2022. Dengan tahun pengamatan dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020 untuk memperoleh data yang menunjukkan gambaran mengenai Pengaruh Pendapatan Ujrah' Terhadap Pnedapatan Investasi.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Enam Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu,

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memberikan makna dalam hubungan dengan penafsiran angka statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif untuk menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menafsir, dan meramalkan hasilnya.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis dan Sumber Data**

###### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dapat diperoleh dari sumber sekunder, misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah,

---

<sup>1</sup> Syofian Sireggar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 30

analisis industri yang diberikan oleh media, web, internet dan lainnya. Data sekunder adalah yang sumber nya dapat diperoleh dari buku dan majalah, database, media, laporan keuangan tahunan perusahaan, dan lain sebagainya tanpa harus melakukan pengumpulan dilapangan. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang, selain peneliti yang melakukan studi ini. sumber data sekunder memberikan banyak informasi untuk penelitian dan pemecahan masalah. selain itu, yang termasuk data sekunder rencana yang disusun untuk atau oleh anggota penting dalam organisasi, kalender kerja eksekutif, dan pidato yang mereka sampaikan.<sup>2</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh dari situs Internet, berupa laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan periode 2016-2020 mengenai pengaruh pendapatan *ujrah* terhadap pendapatan Investasi dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi.

## C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>2</sup> Wiley, *Metode Penelitian untuk Bisnis* edisi 6 buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 133.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan seluruh metode perhitungan 'ujrah' untuk melihat adakah pengaruh Pendapatan Ujrah terhadap Pendapatan Investasi.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK yaitu 19 Perusahaan diantaranya:

- 1) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
- 2) PT. AIA Financial
- 3) PT. Allianz Life Indonesia
- 4) PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Syariah
- 5) PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)
- 6) PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
- 7) PT. Asuransi Jiwa Mega Life
- 8) PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
- 9) PT. Avrist Assurance
- 10) PT. Axa Financial Indonesia
- 11) PT. Axa Mandiri Financial Service
- 12) PT. BNI Life Insurance
- 13) PT. Great Eastern Life Indonesia
- 14) PT. Panin Daichi Life
- 15) PT. Prudential Life
- 16) PT. Sunlife Financial Indonesia
- 17) PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia
- 18) PT. ACE Life Assurance

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80

19) PT. Financial Wiramitra Danadyaksa

## 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sehingga sampel bisa diartikan subkelompok sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi ketertarikan (yang diminati).<sup>4</sup>

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Sampling Acak/Simple Random Sampling*. *Sampling Acak/Simple Random Sampling* merupakan suatu cara pemilihan sejumlah element dari populasi untuk menjadi anggota sampel, dimana pemilihannya dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen populasi mendapat kesempatan ang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>5</sup>

Sampel yang diambil dalam penalitian ini adalah perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2016-2020 sebanyak 6 perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. PT. Allianz Life Indonesia
2. PT. AIA Financial
3. PT. BNI Life Insurance
4. PT. Central Asia Raya (CAR)
5. PT. Sunlife Financial Indonesia
6. PT. Manulife Indonesia

---

<sup>4</sup> Wiley, *Metode Penelitian untuk Bisnis* edisi 6 buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 54-55

<sup>5</sup> J. Supranto, *Statistik Teori & Aplikasi Edisi 8 Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h.

## **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang variasi mempunyai tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sugiyono, Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh *ujrah*' (X).

### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Menurut Sugiyono, Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengaruh Investasi (Y).<sup>6</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

- a. Metode Dokumentasi yaitu mempelajari dan menganalisis beberapa dokumen yang terdapat pada perusahaan guna melengkapi informasi yang sudah ada, terutama dokumen-dokumen yang berkaitan dengan *ujrah*' terhadap pendapatan Investasi pada perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi yang ada pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38-39

- b. Studi Kepustakaan yaitu guna memperoleh data-data pendukung yang berfungsi sebagai ladan teori. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari maupun menelaah buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Fossey, Analisis data merupakan proses mereview dan memeriksa data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan atau menerangkan fenomena atau situasi yang diteliti.<sup>7</sup> Metode Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yaitu pendapatan ujah pengelola (X) dan pendapatan Investasi pada perusahaan (Y). Sedangkan analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Selanjutnya aktifitas penyajian data serta menyimpulkannya. Tujuan analisis data adalah mengendalikan data agar

---

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 400

<sup>8</sup> Ali Baroroh, Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008), hlm. 1

sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah (untuk menunjang pendeskripsian pada analisis dan pembahasan).<sup>9</sup>

Analisis statistik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

## **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Dalam penelitian ini memakai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk melakukan uji regresi sehingga nantinya dapat diperoleh penelitian yang bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator).<sup>10</sup> Berikut uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P.P plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

#### **1. Metode grafik**

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan

---

<sup>9</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 47

<sup>10</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponogoro : CV Wade Group, 2017), hlm. 107

melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P/P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik meyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode grafik untuk mendeteksi apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Metode grafik atau uji Propability Plot ini merupakan salah satu uji alternative yang cukup efektif sebab pada model ini hanya terpacu pada grafik yang dimana melihat titik-titik yang bersebaran mengikuti garis diagonal yang ada di grafik tersebut.

## 2. Metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai sigifikan lebih dari 0,05.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Kolmogorov Smirnov karena pada model ini terdapat kelebihan yang dimana tidak timbul persepsi yang berlebihan antar pengamat. Selain itu, pengujian dengan menggunakan model ini terbilang sangat sederhana.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam

---

<sup>11</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponogoro: CV Wade Group, 2017), h.109-112



model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>12</sup> Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan agar diketahui apakah terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil residual selanjutnya dibuat absolut agar nilai residual tersebut tidak ada yang minus. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapat jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistic yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji *Park* atau uji *White*.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Scatterplot dan Uji Spearman. Peneliti menggunakan model Scatterplot ini karena pada model ini dapat memberikan peluang untuk menganalisis secara visual dan dapat dengan mudah mengetahui tingkat kegiatan yang tidak lazim. Kemudian peneliti menggunakan model Spearman atau

---

<sup>12</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 139

<sup>13</sup> Muhammad Yusuf, Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 76

<sup>14</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 122

metodee statistic non parametric, Secara umum metode statistic non parametric lebih mudah dikerjakan dan lebih mudah dipahami disbandingka dengan statistic parametric karena statistic non parametric tdak membutuhkan perhitungan dan tidak serumit statistic parametric.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Durbin Watson bertujuan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linier sederhana.

Dengan menggunakan model Durbin Watson ini, peneliti dapat mmengetahui apakah terjadi autokorelasi pada nilai residual dari sebuah analisis regresi atau tidak. Agar bisa mengetahui terjadi autokoreasi atau tidak terjadi autokorelasi maka peneliti menggunakan model uji Durin Watson Test karena model ini sangat sederhana dan mudah untuk dipahami bagi peneliti. Suatu model regresi tidak bermasalah apabila:

$$du < d < 4-du$$

d : Nilai Durbin Watson hitung

du : Nilai batas atas/*upper* Durbin Watson tabel<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & regresi Linier Berganda Dengan SPSS, (Semarang: Semarang University Press),hal: 30

Adapun Langkah-langkah untuk pengujian Durbin Watson adalah:

1. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan  
 $H_0$  : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)  
 $H_a$  : Ada autokorelasi (positif/negatif)
2. Estimasi model dengan OLS (Ordinary Least Squares) dan hitung nilai residualnya.
3. Hitung DW (Durbin Watson).
4. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dan batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) dengan menggunakan jumlah data ( $n$ ), jumlah variabel independent ( $k$ ) serta tingkat signifikan tertentu.
5. Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**

**Ketentuan Nilai Durbin Witson**

hipotesis nol	keputusan	kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	ditolak	$d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	tidak ditolak	$d > d_u$
Tidak ada autokorelasi positif	ditolak	$d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif	tidak ditolak	$4 - d_u < d < d_l$
Tidak ada korelasi negatif	ditolak	$d < 4 - d_u$
Tidak ada korelasi negatif	tidak ditolak	
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	ditolak	

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas

(*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).<sup>16</sup> Model regresi linier sederhana adalah model probabilistic yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen.<sup>17</sup> Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).<sup>18</sup> Bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b \cdot X$$

**Keterangan:**

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

$\alpha$  dan b = Konstanta

### 3. Analisis Koefisien (Uji R)

Korelasi adalah salah satu cara dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan dapat menentukan arah dari kedua variabel. Analisis korelasi merupakan studi pembahasan mengenai derajat hubungan atau derajat asosiasi antara dua variabel, misalnya variabel X dan variabel

---

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Peruruan Tinggi*, (Jakarta : Kencana, 2015), Hlm.379

<sup>17</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 5

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Peruruan Tinggi*, (Jakarta : Kencana, 2015), Hlm.379

Y.<sup>19</sup> koefisien korelasi menunjukkan kekuatan antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Pendapatan *ujrah*' dengan variabel terkait (Y) yaitu Pendapatan Investasi.

Nilai Korelasi ( $r$ ) =  $(-1 \leq 0 \leq 1)$ .

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-).

Apabila  $r = -1$ , artinya korelasi negative sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel naik, maka variabel Y turun. Sedangkan apabila  $r = 1$ , artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah searah variabel X dan variabel Y, bila variabel x naik, maka variabel Y naik.<sup>20</sup>

**Tabel 3. 2**

**Tingkat korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat lemah
	0,20 -0,399	Lemah
	0,40 -0,599	Sedang
	0,60-0,799	Kuat
	0,80-0,100	Sangat kuat

**4. Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data observasi, perlu dilihat sampai berapa jauh modal yang terbentuk

<sup>19</sup> Eeng Ahman dan Epi Indriani, *Membina Kompetensi Ekonomi*, (Bandung: Grafito Media Pratama, 2007), h.155

<sup>20</sup> Ir. Syofian Siregar, M.M., *Statistika Terapan untuk Peruruan Tinggi*, (Jakarta : Kencana, 2015), Hlm. 337

mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal dengan nama koefisien Determinasi ( $R^2$ ) selain itu koefisien Determinasi menunjukkan ragam varian naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapabagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).

Uji Koefisien Determinasi dimana nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, namun model Koefisien Determinasi memiliki kelemahan yakni bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik.<sup>21</sup>

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu usaha menguji parameter suatu populasi melalui pengambilan sampel. Dukungan atau penolakan atas hipotesis di evaluasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel. Tujuan uji hipotesis adalah untuk menguji apakah data dari sampel yang ada sudah cukup kuat untuk menggambarkan populasinya, atau apakah bisa dilakukan generalisasi tentang populasi berdasar hasil sampel.<sup>22</sup>

### 1. Uji t

Uji t adalah uji statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol, Uji-t pertama kali dikembangkan oleh William Seely Gosset pada tahun 1915.

---

<sup>21</sup> Aulia Larasati, Skripsi: “*Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*”, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 125-126

<sup>22</sup> Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010), hlm. 73

Awalnya William Seely Gosset mengguakan nama samaran *Student*, dan huruf t terdapat dalam istilah uji “t” dan huruf terakhir nama beliau. Uji-t disebut juga dengan nama *student t*. Uji-t (t-test) merupaka statistic uji yang sering kali ditemui dalam masalah-maslaah praktis statistika. Uji-t merupakan golongan statitiska parametrik. Statistik ini digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai simpangan baku populasi tidak diketahui. Uji-t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifkan (menyakinkan) dari dua *mean* (rata-rata) sampel.<sup>23</sup> Adapu Langkah-langkah pengujia Uji-t sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara variable independent dan variable dependent.

$H_1$  : Terdapat pengaruh antara variable independent dan variabel dependent.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan  $t_{hitung}$

$t_{hitung}$  didapat dari output SPSS.

d. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi dicari pada  $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \%$  (uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  dimana

---

<sup>23</sup> I putu Ade Andri Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Peelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Ponogoro CV Wade Group 2017), h. 75-85

adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independent.

e. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

f. Pengujian Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$  berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent.

$H_a : \beta \neq 0$  berarti ada pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent.